

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan tentang Implementasi Bimbingan Keagamaan dalam Organisasi LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kegiatan bimbingan keagamaan dalam Organisasi LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin Terhadap mahasiswa yang menjadi anggota baru pada kepengurusan periode tahun 2020 yaitu ada empat yakni: bimbingan pembelajaran tajwid dan tahsin, bimbingan pembelajaran tilawah, bimbingan pembelajaran tahfizh, dan bimbingan pengkajian tafsir Alquran melalui kegiatan online secara terus menerus selama 1 tahun dengan aplikasi *whatsapp*, *google meet* dan *youtobe*.
2. Faktor pendukung dalam kegiatan pelaksanaan bimbingan keagamaan di Organisasi LPPQ yakni terkait dengan tempat pelaksanaan, sistem/manajemen, respon, pelaksanaan kegiatan yang rutin, dukungan-dukungan yang positif, fasilitas, keaktifan, minat, bakat, niat, dan kemauan serta jaringan yang mendukung. Adapun Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan dalam Organisasi LPPQ yakni terkait masalah fasilitas, motivasi, biaya, keadaan, lingkungan, dan kesibukan jadwal kuliah.

B. Saran-saran

Saran-saran penulis sehubungan dengan penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengkoordinasian dalam setiap pembelajaran agar lebih terarah sehingga mendapatkan tujuan yang ingin dicapai dan menciptakan sesuatu hal yang membuat motivasi dari mahasiswa tidak menurun.
2. Penelitian ini terbatas tentang implementasi bimbingan keagamaan dengan pendekatan kualitatif untuk yang akan mendatang bisa di ambil judul efektifitas bimbingan keagamaan atau pengaruh bimbingan keagamaan dengan pendekatan kuantitatif.